

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR*  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN OLEH PELAKU UMKM DI  
KABUPATEN JEMBER**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Ayu Sisma Kumala

No. Mahasiswa : 18312151

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR*  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN OLEH PELAKU UMKM DI  
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Ayu Sisma Kumala

No.Mahasiswa: 18312151

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

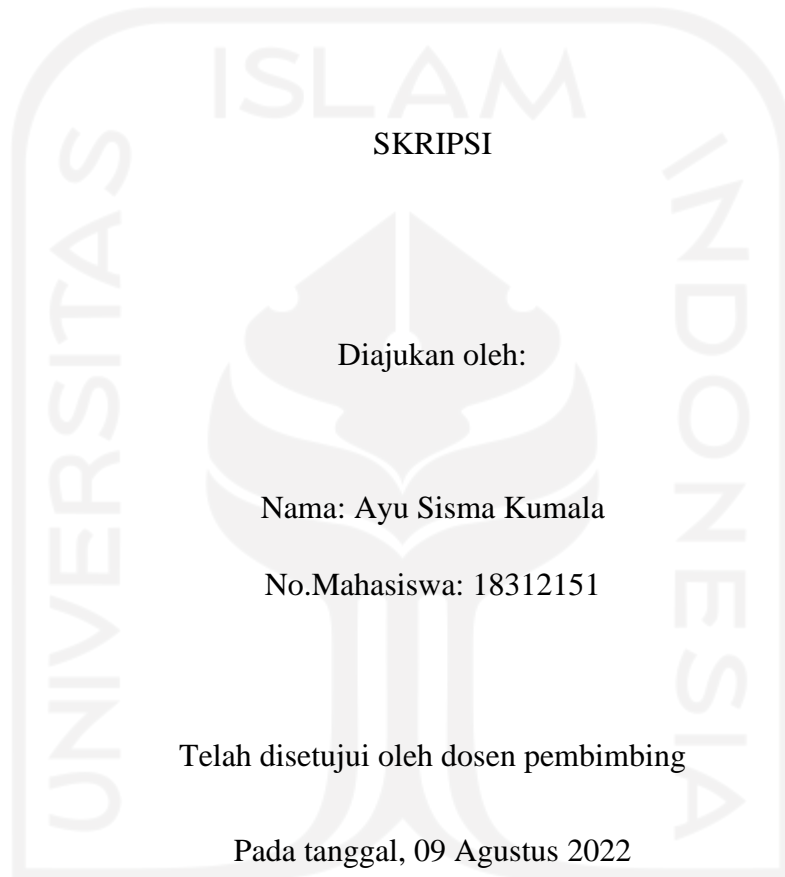
Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Penulis,



( Ayu Sisma Kumala )

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOR*  
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN OLEH PELAKU UMKM DI  
KABUPATEN JEMBER**



SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Ayu Sisma Kumala

No.Mahasiswa: 18312151

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Pada tanggal, 09 Agustus 2022

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sugeng Indardi', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

(Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS.)

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan senantiasa puja dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta nikmat yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menuntaskan penyusunan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOR TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN OLEH PELAKU UMKM DI KABUPATEN JEMBER”** dan penyusunan ini digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, arahan, semangat serta doa yang baik dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta, yaitu bapak Bambang Siswoyo dan ibu Sri Rahmawati yang senantiasa mendoakan, memberikan bimbingan serta semangat, dan memberikan dukungan dalam segi moral maupun materiil sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Adek-adek saya yang sangat saya sayangi selalu mendoakan, memberi semangat serta dukungan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Bapak Drs. Sugeng Indardi, M.B.A., SAS. selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat baik dan murah hati mau meluangkan waktunya untuk

membimbing saya dengan sabar, bertukar pikiran, maupun tenaga sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.

4. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc, Ph.D. selaku Rektor dari Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak, CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Teman dekat saya Putri, Vabila, Mita, Melisa, Dina, Irta, Leo, yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
8. Para responden yang rendah hati mau meluangkan waktunya untuk memberikan tanggapan pada kuesioner sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan, sudah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga dengan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak dimasa mendatang. Oleh sebab itu, penulis perlu diberi kritik

dan saran yang membangun oleh semua pihak untuk kesempurnaan dalam penulisan penelitian ini.

Penulis



Ayu Sisma Kumala



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	9
2.1.2. Pengelolaan Keuangan UMKM .....	11
2.1.3. <i>Financial Literacy</i> .....	15
2.1.4. <i>Financial Behavior</i> .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Hipotesis Penelitian .....	23
2.3.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> .....	23
2.3.2 Pengaruh <i>Financial Behavior</i> .....	23
2.4 Kerangka Penelitian .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	26
3.1 Populasi dan Sampel .....	26
3.2 Metode Penelitian .....	28
3.2.1. Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30



3.3.1. Definisi Pengelolaan Keuangan UMKM .....	30
3.3.2. Definisi <i>Financial Literacy</i> .....	33
3.3.3. Definisi <i>Financial Behavior</i> .....	34
3.4 Uji Instrumen .....	35
3.4.1. Uji Validitas .....	35
3.4.2. Uji Reliabilitas Data .....	35
3.5. Uji Asumsi Klasik .....	35
3.5.1. Uji Multikolinearitas .....	35
3.5.2. Uji Heterokedastisitas .....	36
3.5.3. Uji Normalitas .....	36
3.6. Uji Hipotesis .....	36
3.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	36
3.6.2. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	37
3.6.3. Uji Parsial (Uji t) .....	38
3.6.4. Uji Simultan (Uji F) .....	39
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
4.1. Karakteristik Responden .....	41
4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	42
4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	43
4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	43
4.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Modal .....	44
4.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Usaha .....	45
4.2. Uji Instrumen .....	47
4.2.1. Uji Validitas .....	47
4.2.2. Uji Reliabilitas .....	48
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	49
4.3.1. Uji Multikolinearitas .....	49
4.3.2. Uji Heterokedastisitas .....	50
4.3.3. Uji Normalitas .....	52
4.4. Uji Hipotesis .....	52
4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
4.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	54
4.4.3. Uji Parsial (Uji t) .....	55
4.4.4. Uji Simultan (Uji F) .....	56
4.5. Pembahasan .....	57
4.5.1. Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jember .....	57
4.5.2. Pengaruh <i>Financial Behavior</i> terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jember .....	58

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	59
5.1. Simpulan .....	59
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	60
<b>LAMPIRAN</b> .....	65



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya .....	20
Tabel 3. 1 Karakteristik Usaha .....	27
Tabel 3. 2 Keterangan Skala Likert.....	29
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	43
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	44
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Jumlah modal .....	45
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Penghasilan Usaha .....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolonieritas .....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Linier Berganda .....	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinanan .....	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Parsial (t) .....	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji Simultan (F) .....	56



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Jember .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Hasil Tes Kemiripan .....	66
Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	67
Lampiran 3 Format Kuesioner .....	68
Lampiran 4 Tabulasi .....	78
Lampiran 5 Uji Instrumen .....	89
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik .....	94
Lampiran 7 Pengujian Hipotesis.....	95
Lampiran 8 Bukti Penyebaran Kuisisioner .....	99



## ABSTRAK

Artikel ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan UMKM di Kabupaten Jember. Seiring dengan berkembangnya zaman akuntabilitas memiliki peranan yang sangat penting dalam organisasi untuk meminimalisir resiko yang dapat terjadi. Dalam skripsi ini terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM yaitu financial literasi dan finansial behavior. Pengumpulan sampel dalam skripsi menggunakan rumus lemeshow yang mendapatkan hasil 96,04 , akan tetapi penulis mendapatkan 99 responden. Pencarian responden dilakukan di Kabupaten Jember. Data yang digunakan dalam skripsi ini yaitu data primer dengan menggunakan teknik analisis data analisis linear berganda. Pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh UMKM di Kabupaten Jember. *Financial behavior* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan oleh UMKM di Kabupaten Jember.

**Kata kunci :** *Financial Literacy, Financial Behavior, Pengelolaan Keuangan*

## ABSTRACT

*This article aims to identify and analyze the factors that can affect the management of MSME in Jember Regency. Along with the development of the era of accountability has a very important role in the organization to minimize the risks that can occur. In this thesis there are factors that can affect the financial management of MSME, namely financial literacy and financial behavior. The sample collection in the thesis uses the Lemeshow formula which gets 96.04 results, but the author gets 99 respondents. The search for respondents was conducted in Jember Regency. The data used in this thesis is primary data using multiple linear analysis data analysis techniques. Data processing uses SPSS version 18 application assistance. The results show that financial literacy has a significant positive effect on financial management by MSME in Jember Regency. Financial behavior has a significant positive effect on financial management by MSME in Jember Regency.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial behavior, Financial Management.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan keterampilan semua perusahaan harus dilakukan oleh semua perusahaan, baik manajemen maupun operasional. Pada 2016, Menteri Keuangan Sri Muryani kembali menekankan bahwa kenaikan kemajuan ekonomi Indonesia merupakan yang tertinggi di antara negara lainnya sebesar 5,02%, Negara China dan India berada di urutan ketiga dalam mengungguli negara negara lainnya. Serta terdapat jumlah sektor dalam mempengaruhi kenaikan ekonomi Indonesia, dan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) , sektor-sektor yang dimaksud adalah perikanan, peternakan, pertanian, dan kehutanan. Kedua, pertambangan dan penggalian. Ketiga, industri manufaktur. Keempat, listrik, gas, dan air bersih. Kelima, gedung. Keenam, perdagangan, hotel, restoran. Ketujuh, transportasi dan komunikasi. Kedelapan, keuangan, layanan bisnis. Sector tersebut di harapkan dapat membantu kenaikan perekonomian Indonesia dengan baik dan benar.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember, kuantitas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Patokan harga pada saat 2019 di Kabupaten Jember merupakan sebanyak Rp. 77.234.241.- demikian menurut tafsiran tahun 2010, kuantitas Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terjadi kemajuan. Menurut nominal, nilai PDRB tahun 2015 terus terjadi

perubahan. Tahun 2019 mengklaim kenaikan ekonomi kabupaten jember sebanyak 5,31 %. Atau semakin tinggi sebanyak 0,08 % menurut tahun 2018 sebanyak 5,23 %. Kenaikan ekonomi yang menggapai 1 digit nomor ini, menerangkan bahwa taraf kapasitas produksi seluruh sektor lapangan bisnis pada Kabupaten Jember sangat rendah. sebagai akibatnya hal ini mengakibatkan kenaikan ekonomi tetap pasif atau berubah. Beberapa ahli juga menjelaskan bahwa kemacetan juga berlangsung apabila kemajuan ekonomi kurang menurut 2-3 % per tahun. Apabila melihat jauh ke belakang, lalu dalam periode kepemimpinan dr. Faida, perekonomian Kabupaten Jember cenderung stagnan atau terdapat perubahan.

### **Gambar 1.1** Pertumbuhan Ekonomi Jember

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Jember, 2020

Pada masa kepemimpinan sebelumnya. Ir. H. MZA Djalal M.Si kenaikan kemajuan ekonomi Kabupaten Jember terus meningkat. Per 2010, tingkat pertumbuhan ekonomi adalah 5,17%. Terus meningkat dan mencapai puncaknya pada 6,21 persen pada tahun 2014. Kemudian, pada tahun 2015,





perkembangan ekonomi Jember melambat. Hingga tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi Jember tidak berubah. Hanya sekitar 5 persen. Kejadian ini dapat diartikan bahwa produktivitas seluruh area perusahaan Jember tidak meningkat atau stagnan.

Hal ini tentunya terkait dengan penerapan aturan belanja rutin dan belanja pembangunan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Belanja rutin mengacu pada belanja administrasi umum, dan belanja pembangunan mengacu pada belanja proyek pembangunan daerah. Kedepan, tentu belanja rutin wajib disinkronkan, dan dalam belanja pembangunan yang mempunyai dampak yang jelas terhadap pembangunan Kabupaten Jember. Kabupaten Jember selain populer menggunakan kota industri pula menyimpan banyak potensi UMKM yang semestinya wajib sebagai perhatian bagi pemerintah wilayah terutama UMKM, lantaran eksistensi menurut UMKM yang terdapat pada wilayah Jember ini wajib terus dipertahankan dan dikembangkan agar mampu berperan krusial pada perkembangan perekonomian. Usaha UMKM yang terdapat pada Kabupaten Jember menaruh dampak yang positif terhadap penurunan jumlah pengangguran, kemiskinan, dan pembangunan ekonomi dan pemerataan pada pendapatan.

Pernyataan tersebut dapat menjelaskan bahwa pelaku UMKM Jember berperan sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Oleh karena itu, diperlukan usaha strategis untuk memajukan kinerja dan keberlanjutan UMKM di Kabupaten Jember. Yaitu dengan meningkatkan

pengetahuan para pelaku UMKM terkait pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan atau akuntansi sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana perusahaan besar lainnya. Oleh karena itu, keuangan dan jasa keuangan memerlukan pengetahuan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

*Financial literacy* adalah suatu bentuk pengakuan terhadap pengetahuan dan keterampilan sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan berlangsung dalam jangka waktu tertentu yang memungkinkan kesejahteraan keuangan individu. Edukasi keuangan juga sangat penting bagi seluruh masyarakat Indonesia dimana mereka harus memiliki kemampuan untuk mengelola situasi keuangan mereka agar tidak terjadi kesenjangan ekonomi. Menurut survei nasional tahun 2013 yang dilakukan oleh Badan Jasa Keuangan, indeks literasi keuangan Indonesia pada tahun 2016 hanya sebesar 29,7%. Hal ini menjelaskan bahwa rata-rata orang Indonesia kurang memiliki keterampilan seperti suku bunga, perhitungan rasio utang, investasi pada produk keuangan, dan pengetahuan tentang inflasi. Dalam hal ini, pemerintah tentunya akan melakukan banyak langkah agar masyarakat Indonesia dapat meningkatkan keuangannya sehingga dapat mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi.

Pada awal era globalisasi, informasi berguna dan sangat penting untuk mengelola informasi yang dapat digunakan di segala bidang pembangunan. Oleh karena itu, Anda perlu memberikan informasi untuk mendukung upaya pembangunan tersebut agar dapat mencapai hasil pembangunan yang optimal. Sebagai perusahaan departemen menerapkan sistem pemeriksaan internal yang

meliputi struktur organisasi, prosedur pengelolaan persetujuan dan arsip, praktik yang sehat, dan karyawan yang profesional. Ini dapat ditemukan di semua bidang kegiatan penjualan seperti layanan pelanggan, mesin, pergudangan, keuangan dan penagihan, dan akuntansi. Setiap orang memiliki perannya masing-masing, jadi pastinya semua aktivitas berjalan dengan lancar.

Dalam setiap persaingan pada global perbisnisan perkembangan teknologi pada perusahaan itu wajib selalu berkembang supaya bisa menciptakan perusahaan yang sanggup bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Maka berdasarkan hal itu yang menciptakan perusahaan wajib berbagi penemuan terbarunya. Inovasi yaitu sebuah ide atau pemikiran yang kreatif yang bisa menciptakan sesuatu yang baru pada setiap individu atau unit perusahaan lainnya. Salah satu perkembangan penemuan yang diperlukan pada global pasar yaitu penemuan produk, penemuan produk ini sangat diperlukan sang setiap perusahaan lantaran mempunyai banyak manfaat pada mencapai tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan mampu menentukan penemuan yang ideal buat perusahaannya atau produknya supaya tidak mengakibatkan resiko yang dikeluarkannya baik resiko menurut lingkungan juga resiko menurut lainnya. Agar perusahaan bisa meminimalisir dampak negatif atau resiko yg terjadi dalam lingkungan seseorang manajer bisa memakai Akuntansi Manajemen lingkungan (EMA). Penerapan akuntansi manajemen lingkungan ini bisa membantu manajer lingkungan buat menemukan cara baru pada menanggulangi limbah dan penghematan dan asal daya yang digunakan

tentang lingkungan dan bisa juga memperbaiki kinerja lingkungan dalam perusahaan. Penerapan lainnya menurut EMA ini menaruh berita pada manajer buat mengidentifikasi lingkungan yang tak jarang disembunyikan pada sistem akuntansi umum.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis/peneliti menarik dua rumusan masalah. Kedua rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap pengelolaan keuangan oleh Pelaku UMKM di Kabupaten Jember?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Behavior* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jember?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian skripsi ini untuk memenuhi dua tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh *finansial literacy* terhadap pengelolaan keuangan oleh Pelaku UMKM di Kabupaten Jember.
2. Mengkaji pengaruh *financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jember.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan ada beberapa manfaat.

Beberapa manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi perusahaan untuk dapat menerapkan manajemen akuntansi dengan tepat.
2. Sebagai pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan melalui penerapan manajemen akuntansi yang efektif.
3. Sebagai bahan literatur bagi peneliti lain yang ingin membahas permasalahan yang sama.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini akan diuraikan secara singkat tentang lima bab yang akan mendukung penelitian. Kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjabarkan mengenai latar belakang masalah yang dipilih, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penelitian, kerangka penelitian, review penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

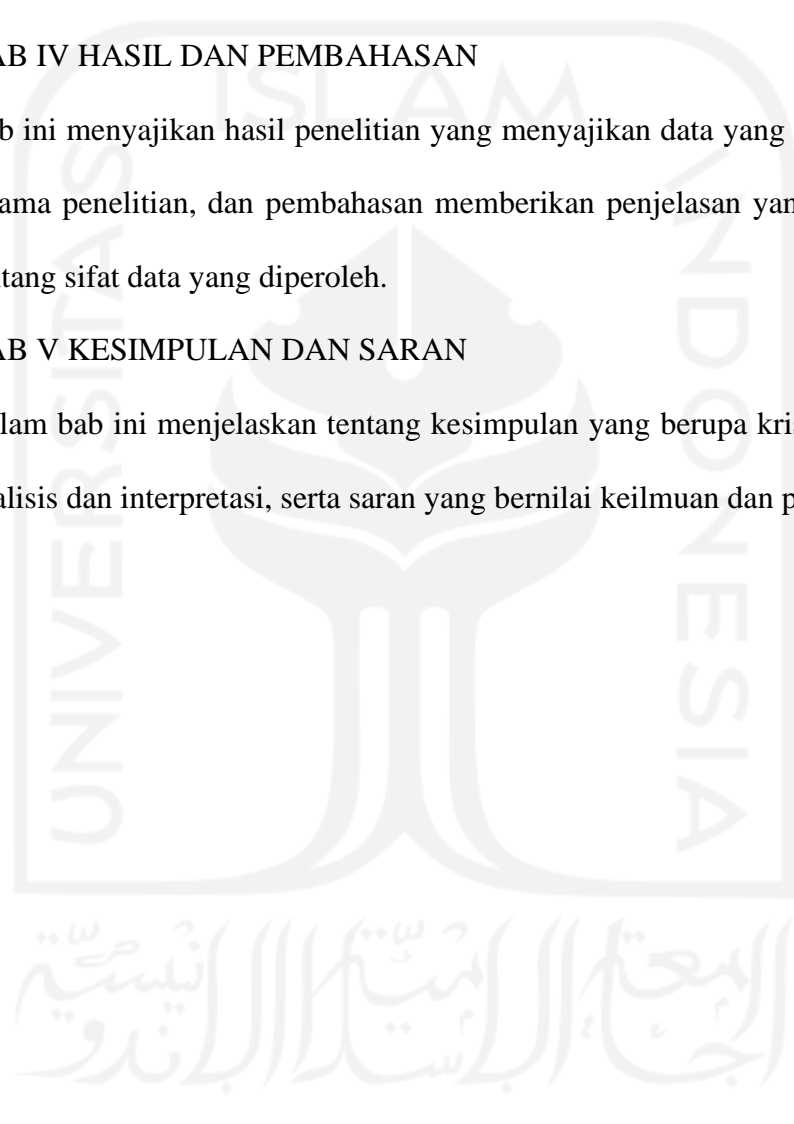
Dalam bab ini menjabarkan mengenai jenis dan data penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel serta pengukurannya, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang menyajikan data yang dikumpulkan selama penelitian, dan pembahasan memberikan penjelasan yang lebih tepat tentang sifat data yang diperoleh.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang berupa kristalisasi hasil analisis dan interpretasi, serta saran yang bernilai keilmuan dan praktis.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Secara umum, Usaha Kecil Menengah umumnya dikenal sebagai UKM istilah di bentuk oleh individu, istilah yang mengacu pada jenis usaha di bawah 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan) (Akifa P. Nayla, 2014). Menurut *The American Heritage Dictionary*, wirausahawan (*entrepreneur*), didefinisikan dengan, seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 menjabarkan mengenai Usaha Mikro (UMKM), usaha mikro adalah bentuk usaha yang profitabel milik perseorangan atau satu kesatuan usaha yang menjalankan standar usaha mikro yang diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha kecil mengartikan bahwa usaha ekonomi yang berdiri sendiri yang dikembangkan secara produktif dan inovatif, untuk pelaku usaha kecil ini Dikerjakan oleh perorangan atau didirikan oleh badan usaha namun bukan dari anak perusahaan atau bukan dari cabang perusahaan yang dimiliki, didedikasi, atau sebagai bagian baik tidak langsung maupun langsung dari usaha kecil sampai usaha besar yang dapat menyanggupi berbagai kriteria dalam usaha kecil dan begitu juga seperti yang dimaksud dalam undang undang

Salah satu karakteristik UMKM dalam menjalankan bisnisnya yaitu memiliki sifat atau kondisi yang objektif serta melekat terhadap kegiatan usaha maupun pelaku usaha yang berkaitan mengenai usaha bisnis. Terdapat berbagai macam karakter Pembeda antara pelaku usaha yang sesuai dengan skala usaha, yang demikian menjadi karakteristik utama dalam pengoperasian UMKM. Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokan dalam tiga jenis yaitu:

1. Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang).
2. Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang).
3. Usaha Menengah (jumlah karyawan 300 orang).

Dalam rangka mendukung kemandirian perekonomian nasional terdapat kebijakan dalam bidang UMKM dan koperasi pada periode 2015 hingga 2019 tujuannya yaitu meningkatkan daya saing UMKM dan koperasi, sehingga dapat meningkatkan usaha bisnis yang berkelanjutan dengan skala yang lebih besar. Terdapat berbagai macam strategi pembangunan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas mutu sumber daya manusia.
2. Peningkatan akses pembiayaan dan perluasan skema pembiayaan.
3. Peningkatan nilai tambah produk dan jangkauan pemasaran.
4. Penguatan kelembagaan usaha.
5. Peningkatan kemudahan, kepastian dan perlindungan usaha.



### **2.1.2. Pengelolaan Keuangan UMKM**

Konsep terpenting pada peraturan ilmu keuangan adalah tentang perilaku manajemen keuangan. Jika dilihat dari perspektif psikologi dan kebiasaan individu perilaku manajemen itu adalah perilaku seseorang yang dapat mengatur keuangannya mereka sendiri dengan baik dan benar. Pengambilan keputusan keuangan merupakan salah satu bentuk perilaku manajemen keuangan. Selain itu perilaku manajemen keuangan juga berkenaan mengenai efektifitas manajemen dana, manajemen dana tersebut digunakan untuk mengatur arus dana supaya rencana yang telah ditetapkan terarahkan dengan baik dan benar. (Humaira & Sagoro, 2018) mengatakan poin penting dari perilaku manajemen keuangan menjadi penetapan, akuisisi, alokasi dan pendayagunaan sumber daya keuangan, beserta semua tujuan penting yang terdapat dalam ilmu manajemen keuangan. Sehingga implementasi dari pelaku manajemen yang baik dan efektif dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan kepada diri seseorang. Begitu juga kebalikannya apabila tidak dapat mengelola perilaku manajemen dengan baik maka terjadi kegagalan dalam pengelolaan keuangan serta menimbulkan persoalan yang sangat berbahaya dalam jangka waktu yang lama.

Menurut Dew dan Xiao (2011) dalam (Sara, 2019) perilaku manajemen keuangan seseorang mencakup empat hal, yaitu:

1. *Consumption* (Konsumsi)

Perilaku manajemen keuangan individu dapat diukur dari bagaimana mereka membelanjakan, termasuk apa yang mereka beli dan mengapa mereka membelinya.

2. *Cash-flow management* (Manajemen Arus Kas)

Arus kas adalah indeks utama kesehatan keuangan dan ukuran kemampuan anda untuk membayar semua biaya yang dikeluarkan. Manajemen arus kas yang baik adalah tentang menyeimbangkan uang masuk dan keluar.

3. *Saving and Investment* (Tabungan Dan Investasi)

Tabungan dapat diartikan bahwa uang atau pendapatan yang diperoleh yang disimpan dan tidak dapat dikonsumsi dalam periode tertentu, namun tabungan dapat dikonsumsi apabila usaha bisnis memerlukan dana untuk pengoperasian usaha. Sedangkan Investasi adalah penanaman sumber daya atau mengalokasikan dana dengan tujuan supaya memperoleh keuntungan di masa depan.

4. Manajemen Utang (*Credit Management*)

Manajemen utang adalah keterampilan seseorang dalam menggunakan hutang supaya tidak mengalami kehancuran keuangan atau dengan kata lain pendayagunaan utang untuk meningkatkan kesejahteraan usaha bisnis.

5. Tabungan

Tabungan adalah suatu persediaan yang berupa uang maupun nonuang yang berawal dari penghasilan yang diperoleh dan tidak dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk keperluan lainnya.

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut, adalah:

1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Seluruh operasional perusahaan yang berhubungan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan minimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

2. Pengendalian (*Controlling*)

Berkaitan dengan langkah pengawasan di seluruh kegiatan dalam manajemen keuangan, baik dalam pembagiannya maupun pada pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan referensi ketika melaksanakan aktivitas perusahaan selanjutnya.

3. Pemeriksaan (*Auditing*)

Manajemen keuangan yang digunakan sesuai dengan kaidah standar akuntansi yang berlaku dilakukan diseluruh pemeriksaan internal demi segenap kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan supaya tidak terjadi penyimpangan.

4. Pelaporan (*Reporting*)

Pelaporan keuangan digunakan perusahaan untuk menganalisis rasio laporan laba rugi di setiap tahunnya serta menggunakan manajemen keuangan supaya pelaporan keuangan perusahaan tersusun dengan baik dan efektif.

Menurut Astuty (2019:1) Merealisasikan tujuan yang ditetapkan perusahaan merupakan tujuan dari pengelolaan keuangan supaya pengalokasian dana perusahaan digunakan sebaik mungkin. Maka keahlian untuk sistem kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari operasi perusahaan usaha bisnis. Selain itu untuk merealisasikan kinerja seorang yang baik dan benar, pengelola wajib mengikuti prinsip:

1. Konsistensi, dalam sistem keuangan perusahaan diperlukannya prinsip yang bisa mengutamakan keberlanjutan khususnya dalam pengaturan keuangan perusahaan
2. Akuntabilitas, Dana yang diperoleh dari usaha bisnis menjadi bentuk pertanggungjawaban oleh pengelola perusahaan. Pemahaman akuntabilitas ini mempunyai maksud supaya bagian pelaksana dapat menyampaikan informasi kepada kelompok yang bersangkutan terhadap peningkatan usaha bisnis yang dikembangkan.
3. Transparansi, Kaidah tersebut menggambarkan arah untuk membagikan seluruh program dan aktivitas yang dikembangkan kepada bagian yang berkepentingan, tentunya segala hal yang bersangkutan dengan laporan keuangan.

4. Dalam pengoperasian usaha bisnis kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri harus dijaga dengan baik dan benar. Untuk melaksanakan kontinuitas usaha atau diri sendiri maka kestabilan keuangan layak untuk terlindungi. Maka dari itu di tingkat operasional atau di tingkat strategis disesuaikan dengan besaran kuantitas yang dimiliki. Saat pengelolaan keuangan ini, bagian pengelola keuangan mengatur program yang terintegrasi agar dapat menurunkan resiko seminim mungkin.

### **2.1.3. *Financial Literacy***

Menurut peneliti Mien dan Thao (2015) perilaku pengelolaan keuangan dapat menunjukkan faktor-faktor yang terpenting dalam salah satu penelitiannya mengenai manajemen keuangan yang berjudul *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*. Dalam pembahasan penelitian ini Generasi muda yang berusia 19 hingga 30 tahun rentan terhadap pengaruh perilaku manajemen keuangan, sikap yang dimaksud antara lain pengetahuan keuangan, keuangan dan *locus of Control*. Ada beberapa macam penelitian yang sama salah satunya seperti penelitian Ida dan Dwinta (2010) penelitian tersebut menunjukkan mengenai beberapa aspek yang terdapat pengaruh mengenai perilaku manajemen keuangan seperti *locus of Control*, pendapatan dan pengetahuan keuangan. Lalu penelitian Tari Novita Maharani (2016) mengutarakan bahwa literasi keuangan pribadi dan sikap keuangan dipengaruhi oleh berbagai macam aspek yaitu perilaku manajemen keuangan.

Kholilah dan Iramani (2013) menjelaskan mengenai pemahaman keuangan serta semua yang berkaitan mengenai dunia keuangan, produk keuangan dan keterampilan keuangan, berbagai macam hal tersebut perlu dipahami dan dikuasai oleh seseorang. Perilaku manajemen keuangan yang baik hanya dimiliki oleh perseorangan dengan wawasan dan pengetahuan keuangan yang memadai, seperti tidak terlambat dalam membayar tagihan, membuat pembukuan lalu mencatat Semua pengeluaran di setiap akhir bulan, dan menyiapkan persiapan dana untuk kebutuhan yang mendesak saja (Yulianti dan Silvy, 2013).

Pemahaman keuangan merupakan salah satu dari ilmu yang Yang menjabarkan mengenai variabel yang dapat mempengaruhi karakter manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan. Kholilah dan Iramani (2013) mendefinisikan pengertian keuangan seperti kemampuan seseorang terhadap bermacam-macam hal yang berkenaan dunia keuangan, alat keuangan dan pengetahuan keuangan. Perseorangan beserta wawasan keuangan yang layak akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik, seperti membayar tagihan tepat waktu, melakukan pembukuan terhadap pengeluaran yang dilakukan setiap bulan, dan memiliki cadangan dana untuk kondisi mendesak (Yulianti dan Silvy, 2013).

*Financial literacy* juga membahas mengenai elemen yang mempengaruhi seseorang dalam mengatur aktiva keuangan pribadinya. Pengetahuan dan keterampilan dalam setiap individu saat pengambilan keputusan mengenai keuangan dan pengelolaan keuangan termasuk dalam

pengertian *financial literacy* yang disampaikan oleh OJK. Maka dari itu, pengetahuan mengenai *financial literacy* serta yang berkenaan dengan pemahaman dan skill perlu ditingkatkan dari seseorang untuk pengambilan keputusan perihal urusan keuangan di kehidupan sehari-harinya. Bagi mereka yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, ini bukan hanya tentang membuat detail sederhana tentang anggaran keuangan pribadi atau memikirkan pengeluaran untuk kartu debit dan kredit, ini tentang asuransi, saham, obligasi, dan dana pensiun atau yang lainnya, yang berkaitan dengan pertimbangan keuangan jangka panjang.

Variabel kepribadian menjadi variabel lain yang dipertimbangkan secara psikologis karena dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Menurut Sina (2014), perlunya mengetahui aspek dari perilaku ketika pengelolaan keuangan agar berhasil dalam mengelola keuangan sebab setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangannya. Utang yang berlebihan merupakan kekurangan dari masing-masing tipe kepribadian yang menyebabkan terjadinya masalah keuangan, hal ini diketahui setelah dilakukannya analisis mendalam. Kesuksesan seseorang dalam mengelola atau mengatur keuangannya tidak terlepas dari aspek kepribadiannya, hal ini dijumpai oleh banyak penelitian keuangan. Lown (2008) dalam Sina (2014) menjabarkan bahwa Perbedaan kepribadian ditemukan antara wanita dengan rencana pensiun dan wanita dengan toleransi risiko. Diperkuat lagi oleh Ika (2011) dalam Sina (2014) bahwa faktor psikologi juga dipertimbangkan dalam segala hal yang berkaitan dengan metode pengambilan keputusan

keuangan.dengan penggunaan tipe *big five* juga mempengaruhi bagaimana merealisasikan rancangan keuangan dan bagaimana penerapannya dengan benar. Selain itu ,penyebab manajemen yang buruk ada halnya dengan aspek kepribadian yang sering mempengaruhi manajemen keuangan.

#### **2.1.4. *Financial Behavior***

*Financial behavior* atau perilaku keuangan yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menerima, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang ada padanya. *Financial behavior* adalah suatu ilmu yang mempelajari berbagai macam karakter individu dalam mengambil hasil keuangan, serta mengamati perilaku perseorangan yang berkenan dengan bagaimana memperlakukannya sumber daya keuangan. Perilaku keuangan yang baik bisa dilihat dari bagaimana seorang individu dalam mengurus keuangannya. *Financial behavior* juga mengamati bagaimana manusia secara konkret berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, secara spesifik menganalisis bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Wicaksono, 2015).

*Financial Behavioral* menurut Ricciardi (2000) yaitu ilmu yang di dalamnya terdapat hubungan dari berbagai disiplin ilmu (interdisipliner) dan selalu berinteraksi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan pemisahan. Hal ini membuat *financial behavioral* terus berkembang dari berbagai taksiran dan ide dari perilaku ekonomi. Dalam *financial behavioral* juga mengimplikasikan emosi, sifat, hobi dan berbagai macam hal yang ada



pada diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang akan berinteraksi dengan mendasari terbentuknya keputusan dalam melakukan tindakan.

Menurut Hilgert, Jeanne and Sandra (2003), menyebutkan bahwa perilaku keuangan seseorang akan terlihat dari seberapa baik seseorang mengoperasikan uang kas, utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Selain itu *Financial Behavior* berorientasi untuk spending dan saving.

Terdapat banyak teori dan pendapat yang menjelaskan mengenai *Financial Behavior*. kemampuan setiap individu dalam manajemen keuangan seperti merencanakan, menganggarkan. Pemeriksaan, mengendalikan, mencari, dan mengelola serta menyimpan dana keuangan usaha dalam sehari-hari. Dalam praktiknya FMB terbagi menjadi tiga hal utama, yaitu:

1. Konsumsi, yakni pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa, (kecuali pembelian untuk rumah baru).
2. Tabungan, yakni bagian dari pendapatan atau penghasilan yang tidak dikonsumsi oleh sebuah rumah tangga pada suatu periode tertentu.
3. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa yang akan datang.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan topik penelitian yang akan dikaji, beberapa penelitian terdahulu telah ada yang menjelaskan mengenai *financial literacy* dan *financial behavior*. Berikut adalah rangkuman mengenai beberapa penelitian terdahulu.

**Tabel 2.1** Penelitian terdahulu

No	Nama pengarang, tahun, judul	Variabel penelitian	Sampel	Kesimpulan
1	Putri dan Hastuti (2021), Pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap laba UMKM (studi empiris umkm di kota surabaya)	Variabel dependen : Terhadap laba UMKM (studi empiris umkm di kota surabaya)  Variabel independent : Literasi keuangan dan <i>financial technology</i>	237 orang	Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan penelitian yang berjudul “pengaruh literasi keuangan dan <i>financial technology</i> terhadap laba UMKM (studi empiris umkm di kota surabaya)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1) literasi keuangan berpengaruh terhadap laba umkm, (2) <i>financial technology</i> tidak berpengaruh terhadap laba umkm.
2	Wahyu dan Candra (2018), Pengaruh Literasi Keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM	Variabel independen : Literasi Keuangan  Variabel dependen : Pengelolaan Keuangan UMKM	72 orang	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung termasuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata Hasil dari analisis mengenai pengelolaan keuangan UMKM menghasilkan presentasi sebesar 57,51% dan termasuk dalam kategori cukup. Jadi

				berdasarkan hasil pada penelitian ini bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan UMKM dan literasi keuangan berpengaruh sebesar 32,4% terhadap pengelolaan keuangan.
3.	Nurul, Ronny dan Budi (2020), Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Attitude</i> Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang	Variabel independen : Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Attitude</i> Dan Pendapatan  Variabel dependen : Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang	50 UMKM	<p>1. Variabel <i>Financial Literacy</i> secara individu berpengaruh signifikan terhadap Y. Maka membuktikan pelaku UMKM fashion di kota Malang dapat dikatakan mereka mempunyai <i>financial literacy</i> atau pengetahuan keuangan yang cukup baik, karena mereka telah mempunyai pengetahuan tentang keuangan dan pengetahuan dalam menyusun keuangan.</p> <p>2. Variabel <i>Financial Attitude</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini membuktikan sikap bukan menjadi masalah utama menjalankan roda keuangan. Meskipun sikap yang dimiliki sebagian responden rata-rata sudah baik, tetapi dengan adanya faktor tidak terduga lain yang muncul maka perilaku keuangan yang dihasilkan tidak terlalu berpengaruh .</p> <p>3. Variabel Pendapatan secara secara</p>

				berpengaruh signifikan terhadap Y. Hal ini membuktikan pelaku UMKM fashion di kota Malang mampu mengelola keuangannya dengan benar yang di dasari pada pernyataan dengan hasil tanggapan responden yang rata-rata menjawab setuju.
4	Fitria dan soejono (2018), Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku Keuangan dan kinerja umkm	Variabel independen : Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku Keuangan  Variabel dependen : Kinerja umkm	115  UMKM	Kesimpulan hasil riset pada umkm dengan total responden sebanyak 115 umkm adalah literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak Berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm. Adapun sikap keuangan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja umkm di kota Palembang.
5	Djuwita dan yusuf,2018,tingkat literasi keuangan syariah di kalangan umkm dan dampaknya Terhadap perkembangan usaha	Variabel independent : <i>Financial behavior, financial knowledge, financial attitude</i>  Variabel dependen : Kembangan usaha umkm	31 UMKM	Diantara ketiga variabel literasi Keuangan syariah yang diteliti, Hanya <i>financial behavior</i> yang Memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha Pedagang.

## **2.3. Hipotesis Penelitian**

### **2.3.1. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM**

Beberapa peneliti terdahulu telah meneliti tentang pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm di antaranya Djuwita dan Yusuf (2018), Fitria dan Soerjono (2018), dan Putri dan Hastuti (2021) dengan studi kasus yang berbeda beda . Djuwita dan Yusuf (2018), Fitria dan Soerjono (2018) dan Putri dan Hastuti (2021) dan Nurul,Ronny dan Budi (2020) dan wahyu dan candra (2018), menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan dari *financial literacy* terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Sebaliknya, Djuwita dan Yusuf (2018), Fitria dan Soerjono (2018) menyatakan bahwa financial literasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan UMKM.

Walaupun peneliti terdahulu memiliki kasus studi yang berbeda , ada persamaan antara pendekatan yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan pendekatan analisis deskriptif.

H1 = *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan oleh Pelaku UMKM

### **2.3.2. Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap pengelolaan keuangan UMKM**

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tentang pengaruh *financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan umkm. Berdasarkan hasil

penelitian Djuwita dan Yusuf (2018) dan Fitria dan Soerjono (2018), hasil studi penelitian Djuwita dan Yusuf (2018) menyebutkan terdapat pengaruh signifikan *financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sedangkan menurut studi penelitian Fitria dan Soejono (2018) menyebutkan tidak terdapat pengaruh signifikan *financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Djuwita dan Yusuf (2018) melakukan kajian penelitian tersebut di kalangan UMKM di kawasan Masjid Raya At-Taqwa Kota Cirebon. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *descriptive survey dan explanatory survey*, Sedangkan metode analisis data menggunakan uji regresif berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 31 UMKM dimana 87% pedagang kaki lima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya *financial behavior* yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha UMKM di Kota Cirebon dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,553 dan nilai alfa kurang dari 5% (signifikan).

Fitria dan Soejono (2018) melakukan studi penelitian tersebut pada UMKM di Kota Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner online google form sedangkan metode analisis data menggunakan uji regresi berganda. Dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 115 UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *financial behavior* terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan nilai Adjusted R square sebesar 0.049 dan nilai alfa 98,6 (>5%).

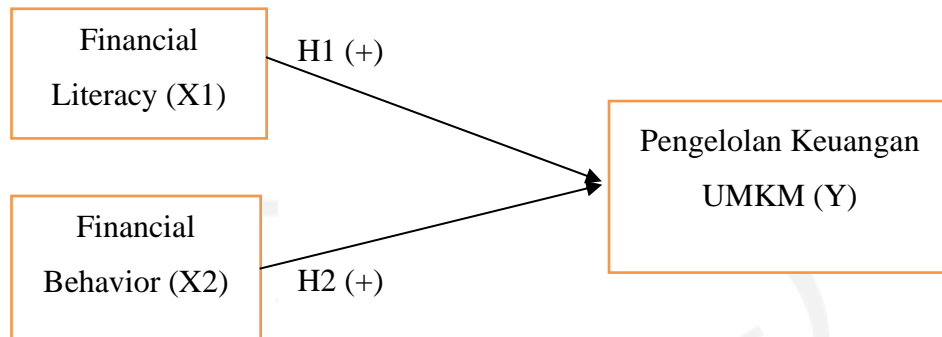
H2 = *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan oleh Pelaku UMKM

#### **2.4. Kerangka penelitian**

Kerangka penelitian adalah suatu model yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan secara teoritis antara variabel bebas (dependen) dan variabel terikat (independen). Hubungan antara variabel tersebut merupakan hubungan sebab-akibat dimana variabel terikat adalah variabel akibat sedangkan variabel bebas adalah variabel sebab sehingga dilakukan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, variabel bebas yang akan digunakan adalah financial literacy dan financial behavior, sedangkan variabel terikatnya adalah pengelolaan keuangan UMKM. Hubungan antara variabel akan dianalisis menggunakan regresi berganda. Berdasarkan penjelasan variabel dalam penelitian ini, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual





## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2011) mengatakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kapasitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan akan ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di kabupaten Jember. Sementara itu, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ada beberapa Teknik yang dapat dilakukan untuk mengambil sampel dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan kriteria dengan aspek tertentu. Dalam hal ini, aspek yang di pertimbangkan dalam pengambilan sampel adalah kategori UMKM berdasarkan skala usaha, yakni skala usaha mikro, skala usaha kecil, dan skala usaha menengah berdasarkan data dari BPS Kabupaten Jember populasinya sebanyak 181.147 UMKM.

Di penelitian ini akan menggunakan metode Lemeshow (Riyanto dan Hatmawan, 2020). Perhitungan jumlah sampel dengan metode lemeshow dengan perhitungan rumus dibawah ini:

$$n = \frac{Z_2 \times P(1-P)}{D_2}$$

$$= \frac{1.96 \times 0.5(1-0.5)}{0.1} = \frac{3.8416 \times 0.25}{0.1}$$

$$= 9.604$$

$$n = 96,04$$

Keterangannya:

n= Jumlah sampel

Z= Derajat kepercayaan

P= Maksimal estimasi

D= alpha

Untuk karakteristik masing-masing usaha dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Karakteristik Usaha

Karakteristik	Skala Usaha		
	Mikro	Kecil	Menengah
Aspek modal ( UU No 20 Tahun 2008)	usaha mikro memperoleh kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan memiliki omset sebesar Rp 300.000.000 per tahun.	Usaha kecil memiliki kekayaan bersih minimal Rp 50.000.000 dan maksimal Rp 500.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) serta omset penjualan sebesar Rp 300.000.000 - Rp	usaha menengah memiliki kekayaan bersih sebesar Rp 500.000.000 – Rp 10.000.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan omset penjualan tahunan

		2.500.000.000 per tahun	sebesar Rp 2.500.000.000 – Rp 50.000.000.000.
Pemasaran (Nabila, 2019)	Sebagian besar belum dapat membuat manajemen pemasaran dengan baik seperti bisnis planning	Sebagian besar dapat membuat manajemen pemasaran dengan baik karena sudah memiliki tim marketing	Sebagian besar dapat membuat manajemen pemasaran dengan baik karena sudah memiliki tim marketing
Aspek Produksi (Nabila, 2019)	Belum bisa memproduksi sendiri karena Jenis barang/komoditi tidak tetap sewaktu-waktu dapat berganti.	Jenis barang produksi umumnya sudah tetap tidak gampang berubah.	Memiliki organisasi yang lebih baik khususnya pada tim produksi, sehingga dapat memproduksi barang sendiri.
Jumlah karyawan (Badan Pusat Statistik)	< 5 orang	5-19 orang	20-99 rang

### 3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif yakni penelitian yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang terkait dengan masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Herdjiono dan Damanik, 2016). Selanjutnya dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian kuesioner dan diolah secara statistik menggunakan teknik regresi berganda.

#### 3.2.1. Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:219) data primer merupakan sumber data

yang langsung membagikan data kepada pengumpul data. Melalui hasil pengisian kuesioner peneliti mendapat data melalui metode tersebut. Metode Kuesioner merupakan cara atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau penjelasan tertulis untuk di jawab oleh responden (Sugiyono, 2017:225). Angket adalah pengumpulan data yang baik jika Anda memiliki responden secara keseluruhan, dan jumlah responden sangat besar dan tersebar. Skala Likert adalah ukuran yang digunakan oleh penulis untuk tujuan penelitian. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017:158). Terdapat perbedaan respon yang positif untuk setiap item instrumen pada skala Likert. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala *Likert*, yaitu:

**Tabel 3.2** Keterangan Skala *Likert*

<b>Skala</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pertanyaan Positif</b>
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017)

Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2017:219), adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun dokumen. Untuk melengkapi atau mendukung data primer,,memerlukan adanya data sekunder. Data sekunder yang didapatkan penulis melalui dari jurnal, artikel, sarana internet dan buku yang berkaitan dengan topik penelitian tersebut. Selain itu, data sekunder dari data yang terkait dengan UMKM di kabupaten Jember diperoleh melalui publikasi media di kabupaten Jember.

### **3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **3.3.1. Definisi Operasional Pengelolaan Keuangan UMKM**

(Fitria, Soejono, & Tyra, 2021) Griffin dalam Ridhotullah (2015:1) menuturkan bahwa manajemen ialah sebuah metode perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, serta pengontrolan sumber daya untuk lulus sasaran secara efektif dan efisien. Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2010:5) mendefinisikan manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan pendapatan, pendanaan dan pengelolaan aktiva serta pengelolaan dokumen dan pelaporan keuangannya. Sedangkan Proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan planning, analisis dan pengendalian terhadap keuangan,penyataan tersebut dituturkan oleh Irawati dalam Mulyawan (2015:30).

Pengelolaan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan skala likert ukuran 1-5 dengan atribut-atribut sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2010:7).

Perolehan pendapatan suatu entitas bisnis ditandai dengan adanya pendapatan di atas biaya yang dikeluarkan. Artinya entitas bisnis tersebut memperoleh laba. Perusahaan yang baik akan selalu memperoleh peningkatan laba secara periodik baik bulanan, triwulanan, catur wulanan, maupun tahunan.

Selanjutnya, pendanaan merupakan sumber-sumber perolehan modal baik berupa modal sendiri maupun modal asing. Modal sendiri adalah pendanaan yang diperoleh dari pemilik entitas usaha. Modal asing diperoleh dari para kreditur misalnya lembaga keuangan bank maupun non bank.

Sedangkan pengelolaan aktiva merupakan pemberdayaan aset-aset yang dimiliki secara optimal untuk memperoleh pendapatan untuk menjaga kelangsungan hidup entitas bisnis. Kelangsungan hidup yang baik ditandai dengan likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas serta rasio aktivitas usaha yang baik.

Penggunaan anggaran, pencatatan, pelaporan, pengendalian dalam keuangan yang akan mempengaruhi dari kinerja keuangan UMKM tersebut ,yang termasuk empat indikator fungsi keuangan yang dimiliki oleh pengelolaan keuangan. Sehingga dari empat indikator tersebut tidak dapat dipisahkan dan dapat sebagai alat ukur dalam mengukur kinerja UMKM.

Setiap entitas menyajikan laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk tujuan kemudahan, laporan keuangan UMKM yang diatur dalam SAK-EMKM (2018 : par 3.9) terdiri atas:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode. Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos berikut:

- a. Kas dan setara kas
  - b. Piutang
  - c. Persediaan
  - d. Aset tetap
  - e. Utang usaha
  - f. Utang bang
  - g. Ekuitas
2. Laporan laba rugi selama periode. Laporan laba rugi entitas mencakup pos-pos pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.
3. Catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan memuat:
- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
  - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
  - c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Laporan keuangan yang diwajibkan hanya menyajikan ketiga hal di atas, namun UMKM dapat menyajikan laporan keuangan lainnya sesuai kebutuhan. seperti Laporan Arus Kas dan Perubahan Ekuitas. Yang dimaksud dengan laporan keuangan lengkap dalam SAK EMKM adalah perusahaan menyajikan sekurang-kurangnya dua periode untuk setiap laporan keuangan yang dipersyaratkan dan dilampirkan pada laporan keuangan yang bersangkutan.

### 3.3.2. Definisi Operasional *Financial literacy*

Pengetahuan dasar yang di miliki oleh seseorang perlu di tingkatkan untuk bertahan hidup dalam masyarakat modern adalah pengertian dari literasi keuangan (*financial literacy*) pernyataan tersebut dijabarkan oleh Kim (2001) dalam Sabri (2011) dan pengetahuan dasar itu melibatkan, mengetahui dan memahami prinsip-prinsip kompleks dalam melakukan pembelajaran, menabung, berinvestasi. Tidak hanya itu kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif seumur hidup demi mendapatkan kesejahteraan keuangan merupakan arti dari literasi keuangan (*US financial literacy* dan pendidikan komisi ,2007).

Pemahaman yang memiliki seseorang mengenai instrumen keuangan, meliputi, pengetahuan seseorang perihal tabungan atau saving, asuransi ataupun insurance, investasi dan perlengkapan keuangan lainnya merupakan pengertian dari literasi keuangan yang dijelaskan oleh Lusardi dan Mitchell (2007). Literasi keuangan juga dapat ditafsirkan sebagai pengetahuan keuangan, dengan maksud menggapai kesejahteraan.

Dalam penelitian ini pengukuran variabel literasi keuangan diukur dengan skala likert ukuran 1-5 menggunakan indikator-indikator yang ditulis oleh Sabri (2011) sebanyak 25 indikator. Tidak semua indikator tersebut digunakan dalam penelitian ini, melainkan hanya beberapa. Indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan yang baik atas



suatu entitas bisnis melalui pelatihan, workshop dan atau pendidikan secara formal.

2. Memiliki pemahaman likuiditas yang baik katas suatu entitas bisnis.
3. Memiliki pemahaman rentabilitas yang baik katas suatu entitas bisnis
4. Memiliki pemahaman solvabilitas yang baik katas suatu entitas bisnis
5. Memiliki pemahaman rasio aktivitas yang baik katas suatu entitas bisnis

### **3.3.3. Definisi operasional *Financial Behavior***

*Financial behavior* (perilaku keuangan) menurut Nababan dan Sadalia (2012) merupakan perilaku keuangan suatu entitas bisnis dalam suatu periode akuntansi. Perilaku keuangan berhubungan dengan hasil-hasil usaha suatu entitas bisnis yang dikelola oleh manajemen. Lebih lanjut, pengukuran indikator *financial behavior* atau perilaku keuangan dalam penelitian ini diukur dengan skala likert 1-5 dengan atribut-atribut sebagai berikut:

1. Hasil pengelolaan entitas bisnis dengan likuiditas keuangan yang selalu positif setiap akhir periode.
2. Hasil pengelolaan entitas bisnis dengan rentabilitas keuangan yang selalu positif setiap akhir periode.
3. Hasil pengelolaan entitas bisnis dengan solvabilitas keuangan yang selalu positif setiap akhir periode.
4. Hasil pengelolaan entitas bisnis dengan rasio aktivitas yang baik keuangan yang selalu positif setiap akhir periode.

### **3.4. Uji Instrumen**

#### **3.4.1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui valid atau tidak valid suatu data. Alat ukur yang dimaksud pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Dalam penelitian ini, data yang didapat kemudian akan di akumulasi kan melalui SPSS untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Teknis analisis faktor yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Item-item pertanyaan yang mempunyai factor loading validnya data  $>0,5$

#### **3.4.2. Uji Reliabilitas Data**

Menurut Sugiyono (2016) reliabilitas merupakan hasil dari penelitian dimana terdapat data yang sama dalam waktu yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika setelah dilakukan uji (manual atau SPSS) didapat hasil yang menyatakan bahwa *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0.6 maka item tersebut dinyatakan reliabel.

### **3.5. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.5.1. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas dapat digunakan pada penelitian untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen pada model regresi. Model regresi yang bagus yakni tidak terjadinya multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan prosedur nilai tolerance lebih besar dari pada 0,1 atau Variance Inflation Factor ( VIF ) lebih kecil ketimbang nilai 10. Lalu, dapat

dilihat bahwa data tersebut akan bebas dari multikolinearitas menurut (Ghozali dalam Mulyono, 2019).

### **3.5.2. Uji Heteroskedastisitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke yang lain. Jika varian residual pengamatan satu ke yang lain adalah sama maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2005: 105) model regresi yang baik adalah yang sama atau homoskedastisitas atau berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

- Jika probabilitas  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika probabilitas  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### **3.5.3. Uji Normalitas**

Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Sebagaimana diketahui, uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila uji *Kolmogorov Smirnov One Sample* memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ .

## **3.6. Uji Hipotesis**

### **3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui pengaruh lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan terhadap kinerja karyawan, maka menggunakan analisis regresi berganda dengan rumus (Priyatno 2010: 124):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_t$$

Keterangan:

Y = Pengelolaan keuangan UMKM

$\alpha$  = Konstanta

X1 = *Financial Literacy*

X2 = *Financial Behavior*

e<sub>t</sub> = Error Term

### 3.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi biasanya digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menguraikan varian variabel independen (Ghozali, 2013:178). Apabila nilai koefisien determinasi tinggi atau bernilai besar maka variabel independen (bebas) dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam melakukan perkiraan variabel dependen (terikat). Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi rendah atau bernilai kecil maka kemampuan variabel independen (bebas) dalam memberikan

informasi variabel dependen (bebas) sangat kurang atau terbatas (Ghozali, 2013).

#### 3.6.4. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji regresi secara parsial atau uji t umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis secara parsial yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh antar variabel independen (bebas) secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Langkah-langkah melakukan uji t ialah :

1. Menentukan hipotesis

Ho: Variabel independen (X) secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).

Ha: Variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

2. Menentukan derajat kepercayaan 10% ( $\alpha=0,1$ ).

3. Menentukan signifikansi

b. Nilai signifikansi  $\leq 0.05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima

c. Nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak

4. Membuat kesimpulan

Apabila  $t_{hitung} < t_{table}$  maka H0 diterima artinya tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara individu. Apabila

$t_{hitung} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara individu.

### 3.6.5. Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2012:98) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas atau independent mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka berarti variabel independent memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
  - a.  $H_0$ : Semua variabel independen (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen (Y).
  - b.  $H_a$ : Semua variabel independen (X) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y).
2. Menentukan derajat kepercayaan 10% ( $\alpha=0,01$ )
3. Menentukan signifikansi
  1. Nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  2. Nilai signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
4. Membuat kesimpulan

- a. Apabila F hitung memiliki nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima Artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Apabila F hitung memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka H0 diterima dan Ha ditolak Artinya variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.



## BAB IV

### DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Karakteristik Responden

##### 4.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang dengan persentase 26.3% dan jenis kelamin laki-laki 73 orang dengan persentase 73.3%. Hasil data berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini tercantum pada Tabel 4.1 yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

#### **Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis kelamin</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Presentase</b>	26.3%	73.7%	<b>100%</b>
<b>Responden</b>	<b>26</b>	<b>73</b>	<b>99</b>

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil 100 responden yang di berikan daftar kuisisioner, sebanyak 99 responden yang mengembalikan lembar kuisisioner dan 1 responden tidak pengembalikan lembar kuisisioner, maka jenis kelamin perempuan



dengan persentase 26.3% serta jenis kelamin laki-laki dengan persentase 73.7%.  
 Dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dari jumlah responden perempuan.

#### 4.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia yang terdapat pada penelitian ini yaitu usia <20 tahun dengan persentase 1% dan jumlahnya adalah 2, 20-30 tahun dengan persentase 63.6% dan jumlahnya adalah 63, 31-40 tahun dengan persentase 26.3% dan jumlahnya adalah 26, sedangkan usia >41 tahun persentasenya adalah sebesar 8.1% dan jumlahnya adalah 8. Hasil tersebut tercantum di tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

Usia	< 20	20 – 30	31 – 40	> 41	Jumlah
<b>Presentase</b>	1%	63.6%	26.3%	8.1%	100%
<b>Responden</b>	2	63	26	8	99

Sumber : Data diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang didapatkan sebanyak 99 orang, dengan usia <20 persentase sebanyak 1% yaitu dengan jumlah 2 orang, usia 20-30 persentase sebanyak 63.6% yaitu dengan jumlah 63 orang, usia 31-40 persentase sebanyak 26.3% yaitu dengan jumlah 26 orang dan usia >41 tahun sebanyak 8.1%

yaitu dengan jumlah 8 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden paling banyak dengan usia 20-30 tahun sebesar 63.6%.

#### 4.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini yaitu SMP persentase 4% dengan jumlah 4 orang, SMA 51.5% dengan jumlah 51 orang, Diploma 8.1% dengan jumlah 8 orang dan S1,S2,S3 sebanyak 36.4% sebanyak 36 orang. Hasil data tersebut tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>SMP</b>	<b>SMA/SMK</b>	<b>Diploma</b>	<b>S1/S2/S3</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Persentase</b>	4%	51.5%	8.1%	36.4%	<b>100%</b>
<b>Responden</b>	<b>4</b>	<b>51</b>	<b>8</b>	<b>36</b>	<b>99</b>

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas persentase tertinggi yaitu dari pendidikan SMA/SMK dengan persentase 51.5% dengan jumlah sebanyak 51 orang.

#### 4.1.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha dalam penelitian ini yaitu jenis usaha Mikro dengan persentase 22.2% sebanyak usaha, jenis usaha Kecil yaitu

dengan persentase 55.6% sebanyak usaha dan jenis usaha Menengah yaitu dengan persentase 22.2% sebanyak usaha. Data tersebut tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

**Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

<b>Jenis Usaha</b>	<b>Mikro</b>	<b>Kecil</b>	<b>Menengah</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Persentase</b>	22.2%	55.6%	22.2%	<b>100%</b>
<b>Responden</b>	<b>22</b>	<b>55</b>	<b>22</b>	<b>99</b>

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil Tabel 4.4 tersebut menunjukkan bahwa jenis usaha yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu jenis usaha Kecil dengan persentase 55.6% sebanyak 55 usaha.

**4.1.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Modal**

Karakteristik responden berdasarkan jumlah modal dalam penelitian ini yaitu <Rp. 50.000.000,00 dengan persentase 77.8% sebanyak 77 responden, Rp. 50.000.000,00-Rp.100.000.000,00 yaitu dengan persentase 20.2% sebanyak 20 responden, Rp. 100.000.001,00-Rp.300.000.000,00 yaitu dengan persentase 0.5% sebanyak 1 responden dan > RP. 300.000.000,00 dengan persentase 0.5% sebanyak 1 responden. Data tersebut tercantum pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**

**Responden Berdasarkan Jumlah Modal**

<b>Jumlah Modal</b>	<b>&lt; Rp. 50 jt</b>	<b>Rp. 50-100 jt</b>	<b>Rp. 100.000.001,00 - Rp. 300.000.000,00</b>	<b>&gt; Rp. 300.000.000,00</b>	<b>Jumlah</b>
Persentase	77.8%	20.2%	0.5%	0.5%	100%
Responden	77	20	1	1	99

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa jumlah modal yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu dengan nominal <Rp.50.000.000,00 dengan persentase 77.8% sebanyak 77 usaha.

**4.1.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Usaha**

Karakteristik responden berdasarkan penghasilan usaha dalam penelitian ini yaitu <Rp. 50.000.000,00/Tahun dengan persentase 62.6% sebanyak 62 responden, Rp. 50.000.000,00-Rp.100.000.000,00/Tahun yaitu dengan persentase 22.2% sebanyak 22 responden, Rp. 100.000.001,00-Rp.200.000.000,00 yaitu dengan persentase 11,1% sebanyak 11 responden, Rp. 200.000.001,00-Rp.300.000.000,00 yaitu dengan persentase 3% sebanyak 3 responden, dan > RP.

300.000.000,00 dengan persentase 1% sebanyak 1 responden. Data tersebut tercantum pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

**Responden Berdasarkan Penghasilan Usaha**

Penghasilan Usaha	<Rp. 50.000.000,00/Tahun	Rp. 50.000.000,00-Rp.100.000.000,00/Tahun	Rp. 100.000.001,00 - Rp.200.000.001,00/Tahun	Rp. 200.000.001,00 - Rp.300.000.001,00/Tahun	> Rp. 300.000.000,00/Tahun	Jumlah
Persentase	62.6%	22.2%	11,1%	3%	1%	100%
Responden	62	22	11	3	1	99

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil Tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa penghasilan usaha yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu dengan nominal <Rp.50.000.000,00/Tahun dengan persentase 62.2% sebanyak 62 responden.

**4.2. Uji instrumen**

**4.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengetahui valid atau tidak valid suatu data. Alat ukur yang dimaksud pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Dalam penelitian ini, data yang didapat kemudian akan di akumulasi kan melalui SPSS untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Teknis analisis faktor yang digunakan adalah *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*. *Item-item* pertanyaan yang mempunyai *factor loading* validnya data >0,5.

		KOMPONEN			
Variabel	Pertanyaan	Financial Literacy	Financial Behavior	Pengelolaan Keuangan UMKM	Status
Financial Literacy	X1.1	.927			Valid
	X1.2	.947			Valid
	X1.3	.894			Valid
	X1.4	.943			Valid
	X1.5	.933			Valid
	X1.6	.931			Valid
Financial Behavior	X2.1		.926		Valid
	X2.2		.866		Valid
	X2.3		.933		Valid
	X2.4		.659		Valid
	X2.5		.859		Valid
	X2.6		.836		Valid
	Y1.1			.916	Valid

Pengelolaan Keuangan UMKM	Y1.2			.899	Valid
	Y1.3			.832	Valid
	Y1.4			.818	Valid
	Y1.5			.903	Valid
	Y1.6			.922	Valid
	Y1.7			.914	Valid
	Y1.8			.881	Valid

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil Uji Validitas dari keseluruhan variabel dengan jumlah keseluruhan pertanyaan sebanyak 20 dinyatakan valid Karena memiliki nilai *factor loading* > 0,5 dan tidak terdapat hasil yang menunjukkan negatif.

#### 4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan, sehingga mengetahui konsistensi alat ukur jika pengukuran tersebut diulang. Dalam uji realibilitas terdapat metode Cronbach's Alpha yang digunakan untuk penelitian dan kuesioner, pada Cronbach's Alpha dapat dikatakan realibel jika  $\text{Alpha} > 0,6$ .

**Tabel 4.8**

#### **Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Financial Literacy (X1)	.964	Reliabel
Financial Behavior (X2)	.919	Reliabel
Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)	.958	Reliabel

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8 bahwa variabel independent dan dependent yang dipakai pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

### 4.3. Uji Asumsi Klasik

#### 4.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dapat digunakan pada penelitian untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen pada model regresi. Model regresi yang bagus yakni tidak terjadinya multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilihat dengan prosedur nilai tolerance lebih besar dari pada 0,1 atau Variance Inflation Factor ( VIF ) lebih kecil ketimbang nilai 10. Lalu, dapat dilihat bahwa data tersebut akan bebas dari multikolinearitas menurut ( Ghozali dalam Mulyono, 2019 ).

**Tabel 4.9**

#### **Hasil Uji Multikolinearitas**



Model	Unstandar coefficients		Unstandardized coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(constant)	.466	2.833		.165	.870		
X1	.945	.133	.607	7.133	.000	.512	1.952
X2	.366	.188	.265	3.111	.002	.512	1.952

Sumber : Data diolah 2022

Pada perhitungan uji multikolinieritas pada Tabel 4.9, didapatkan nilai tolerance pada masing-masing variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian, dapat diambil keputusan bahwa semua variabel bebas tidak didapati gejala multikolinieritas.

#### 4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu ke yang lain. Jika varian residual pengamatan satu ke yang lain adalah sama maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2005: 105) model regresi yang baik adalah yang sama atau homoskedastisitas atau berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.10**

#### **Hasil Uji Heteroskedastisitas**

### Correlations

			AbsRes	X1	X2
Spearman' s rho	AbsRes	Correlation coefficients	1.000	-.178	-.492**
		Sig. (2-tailed)		.087	.000
		N	94	94	94
	X1	Correlation coefficients	-.178	1.000	.394**
		Sig. (2-tailed)	.087		.000
		N	94	94	94
	X2	Correlation coefficients	-.492**	.394**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	
		N	94	94	94

\*\* , Correlation is significant at the 0.01 level ( 2-tailed)

Sumber : Data diolah 2022

Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig. lebih dari 0,05, berlaku sebaliknya apabila nilai sig. kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian yang tampak pada Tabel 4.10, didapatkan nilai sig dari variabel X1 (0,087) berada di atas nilai alpha (0,05). Kemudian nilai sig variabel X2 (0,000) berada di bawah nilai alpha (0,05). Dengan demikian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel X1.

#### 4.3.3. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk memeriksa apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Sebagaimana diketahui, uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila uji *Kolmogorov Smirnov One Sample* memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ .

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	Sig.	statistic	df	Sig.
PER	.286	132	.000	.438	132	.000

Sumber : Data diolah 2022

Hal dari pengujian normalitas pada Tabel 4.11, dengan Kolmogorov Smirnov didapatkan nilai Sig. 0,000 atau kurang dari nilai alpha (0,05). Dapat diartikan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak berdistribusi normal.

**4.4. Uji Hipotesis**

**4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2013).

**Tabel 4.12**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda  
Coefficients\***

Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.466	2.833		.165	.870		
	X1	.945	.133	.607	7.133	.000	.512	1.952
	X2	.366	.118	.265	3.111	.002	.512	1.952

a Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan pada data Tabel 4.12, maka persamaan regresi linear berganda dari perhitungan di atas dapat dinyatakan dalam bentuk:

$$Y = 0,466 + 0,945X1 + 0,366X2 + e$$

1. Hasil dari persamaan regresi linear berganda yaitu memiliki nilai *constant* (0,466) menyatakan bahwa nilai *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Behavior* (X2) dimisalkan 0, maka nilai Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) sebesar 0,466.

2. Koefisien regresi *Financial Literacy* (X1) sebesar 0,945 dan bertanda positif artinya ada hubungan positif antara *Financial Literacy* (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Setiap kenaikan (X1) sebesar 1 maka (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,945.
3. Koefisien regresi *Financial Behavior* (X2) sebesar 0,366 dan bertanda positif artinya ada hubungan positif antara *Financial Behavior* (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Y). Setiap kenaikan (X2) sebesar 1 maka (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,366.

#### **4.4.2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi biasanya digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menguraikan varian variabel independen (Ghozali, 2013:178). Apabila nilai koefisien determinasi tinggi atau bernilai besar maka variabel independen (bebas) dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam melakukan perkiraan variabel dependen (terikat). Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi rendah atau bernilai kecil maka kemampuan variabel independen (bebas) dalam memberikan informasi variabel dependen (bebas) sangat kurang atau terbatas (Ghozali, 2013).

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.814	.663	.655	2.031	1.975

a. Predictors: (Constant, X2, X1)

b. Dependent Variable: Y

Uji koefisien determinan pada Tabel 4.13, yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinan dapat dilihat pada kolom R Square, hasilnya yakni 0,663 dalam artian variabel independen X1 dan X2 dapat menjelaskan variabel dependen Y sebesar 66,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang berada di luar penelitian.

**4.4.3. Uji Regresi Parsial (Uji t)**

Uji regresi secara parsial atau uji t umumnya dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis secara parsial yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh antar variabel independen (bebas) secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Unstandardeviated coefficients		Unstandardeviated coefficients	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(constant)	.466	2.833		.165	.870		
X1	.945	.133	.607	7.133	.000	.512	1.952
X2	.366	.188	.265	3.111	.002	.512	1.952

a Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2022

Variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan apabila nilai sig. kurang dari nilai alpha (0,05). Hasil dari pengujian t pada Tabel 4.14 didapatkan bahwa nilai sig. dari X1 (0,000) dan X2 (0,002) kurang nilai alpha (0,05), dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

**4.4.4. Uji Regresi Simultan(Uji F)**

Ghozali (2012:98) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas atau independent mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka berarti variabel independent memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA (b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736.991	2	368.496	89.346	.000 (a)
	Residual	375.317	91	4.124		
	Total	1112.309	93			

a. Predictors (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2022

Hasil dari uji simultan (Uji F) pada Tabel 4.14 diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Hal tersebut dapat diartikan bahwa nilai sig. lebih kecil dibanding nilai alpha (0,05), dapat dinyatakan bahwa variabel independen X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Y.

#### **4.5. Pembahasan**

Pada pembahasan ini yakni membahas mengenai hasil pengujian variabel X atau variabel independen yakni *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* terhadap pengelolaan keuangan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Jember.

##### **4.5.1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap pengelolaan keuangan oleh UMKM di Kabupaten Jember**

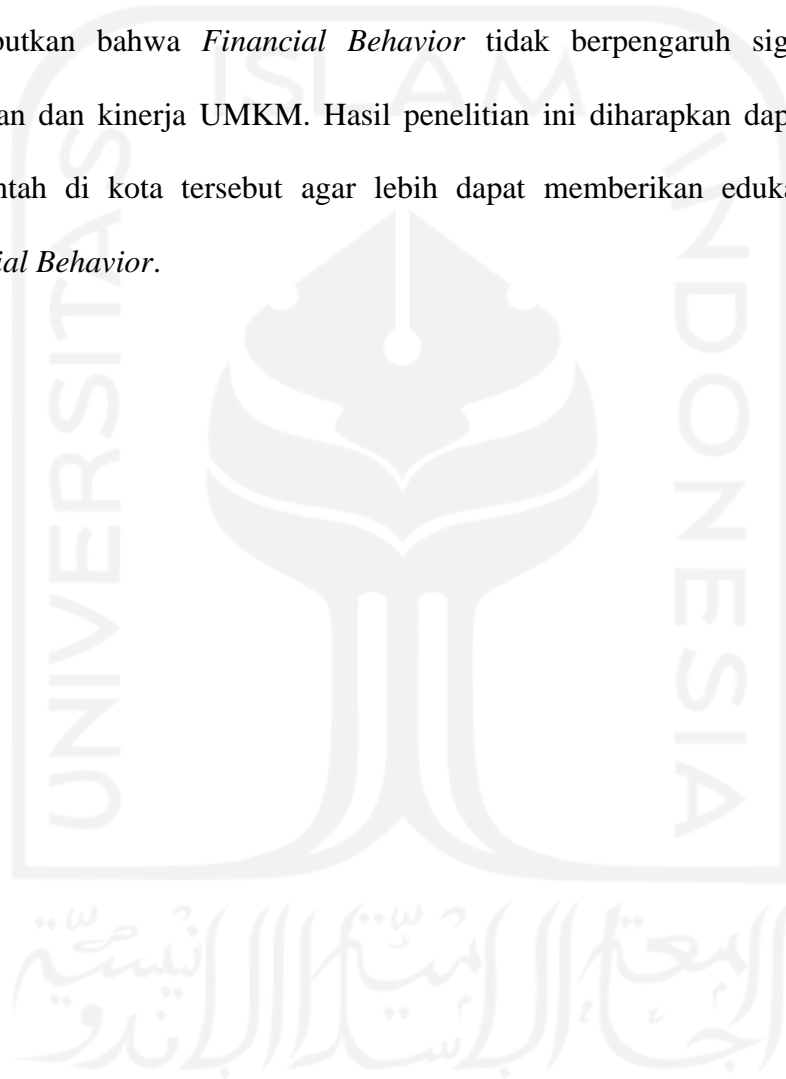


Pada penelitian ini memiliki bukti bahwa pengaruh *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan oleh UMKM di Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dengan hasil positif koefisien regresi linier sebesar 0,945 sebagaimana tampak pada Tabel 4.12. Semakin baik *Financial Literacy* dimiliki oleh pengelola UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian ini seiring dengan penelitian terdahulu yakni Putri dan Hastuti (2021), Amri & Iramani (2018), Wahyu & Candra (2018), Nurul, Ronny dan Budi (2020) yang menyampaikan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Tetapi hasil riset lain yakni penelitian dari Fitria & Soejono (2018) menyebutkan bahwa *Financial Literacy* tidak berpengaruh signifikan pada keuangan dan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini berambisi agar dapat mendukung pemerintah kota menyampaikan edukasi lebih lanjut tentang literasi keuangan. Penyampaian pelatihan ini juga membantu para pemangku kepentingan UMKM untuk mengembangkan keahlian dan pemahamannya, namun hal ini belum banyak diketahui dan juga menjadi kelemahan UMKM. Berharap upaya edukasi ini dapat lebih mengembangkan pengetahuan bidang literasi keuangan UMKM.

#### **4.5.2. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap pengelolaan keuangan oleh UMKM di Kabupaten Jember**

Pada penelitian ini memiliki bukti bahwa pengaruh *Financial Behavior* keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan oleh UMKM di Kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dengan hasil positif koefisien regresi linier sebesar 0,366 sebagaimana tampak pada Tabel 4.12. Semakin baik *Financial Behavior* dimiliki

oleh pengelola UMKM, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian ini seiring dengan penelitian terdahulu yakni Djuwita dan Yusuf (2018) yang menyampaikan bahwa *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap UMKM. Tetapi hasil riset lain yakni penelitian dari Fitria & Soejono (2018) menyebutkan bahwa *Financial Behavior* tidak berpengaruh signifikan pada keuangan dan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah di kota tersebut agar lebih dapat memberikan edukasi mengenai *Financial Behavior*.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Di dalam penelitian ini menunjukkan beberapa faktor variabel independen yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Jember. Kemudian sasaran dipenelitian ini yakni para UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Jember. Pengujian pada penelitian ini yakni menggunakan aplikasi SPSS. Dan dari hasil pembahasan-pembahasan sebelumnya maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Literacy* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Y) di Kabupaten Jember.
2. *Financial Behavior* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Y) di Kabupaten Jember.
3. *Financial Literacy* (X1) dan *Financial Behavior* (X2) secara simultan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Y) di Kabupaten Jember.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Hasil dari dilakukannya penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan penelitian. Beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya dilakukan di Kabupaten Jember sehingga hasil penelitian ini tidak bisa disamaratakan dengan pemerintah daerah lainnya karena kondisi setiap pemerintah daerah berbeda.
2. Peneliti hanya menggunakan kuesioner yang diisi oleh masing-masing individu untuk pengumpulan datanya, sehingga dapat memunculkan perbedaan persepsi setiap orang dalam menjawab pertanyaan kuesioner.
3. Peneliti ini hanya menggunakan 2 variabel independen, yakni variabel *fainancila literacy* dan *financial behavior* yang di miliki oleh responden.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan diatas maka saran dari penelitian ini yaitu:

1. Kepada pelaku UMKM di Kabupaten Jember untuk lebih memperdalam pengetahuan tentang literasi dan perilaku keuangan. Sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik dan mengembangkan usahanya dalam jangka panjang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya variabel independenya di tambah dan respondenya diperbanyak agar di peroleh hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akifa P Nayla (2014). *Komplet Akuntansi Untuk Ukm Dan Waralaba*. Jakarta Selatan : Laksana
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Astuti, S. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Kemiskinan, dan Indeks Pembangunan Manusia Dengan Studi Kasus Kabupaten Yang Ada di Provinsi Jawa Tengah. Fintech dan E-Commerce untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif*. Magelang: Fakultas Ekonomi Universitas Tidar.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial management Behavior Scale : Development and Validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 22, 43-59.
- Djuwita, D. & Yusuf, A. A. (2018). *Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha*. *Al-Amwal*. 10(1), 105-127.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. (2018). *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan dan Kinerja UMKM*. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15.
- Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, I., 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Ghozali, I., 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS ,Edisi Ketiga*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herdjiono, I., dan Damanik, L.A.,(2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Maagement Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Desember 2016. No. 3.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). *Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322

- Humaira, I., & Sagoro, E. M., 2018, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen.
- Ida & Dwinta, C.Y. (2010). *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 12 (3): 131-144.
- James C Van Horne, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan 2010.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Khoirini, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Fashion Di Kota Malang*. *e – Jurnal Riset Manajemen*.
- Lown, Jean M. (2008). *The Role Of Retirement Personality Type In Motivating Women To Plan For Retirement*. Research Dialogue Issue no. 93 September 2008 .
- Lusardi, A & Mitchell, O. S. 2007. *Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth*. Journal of Monetary Economics 54 (2007) 205–224.
- Mien & Thao (2015). *Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam, Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, Danang Vietnam, 10-12 July: 1-16.
- Mulyono. 2019. “Analisis Uji Asumsi Klasik.” Binus.ac.id
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nababan, Darmandan S, Isfenti. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*
- Nasution, Leni M., 2017. “*Statistik Deskriptif*”. Jurnal Hikmah Vol. 14 No.1.
- Nayla, A. P., 2014, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*, Laksana, Jogjakarta.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif

- Nurul Khoirini, R. M. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM Fashion di Kota Malang . *Jurnal Riset Manajemen* , 87-99.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017) Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia ( Revisi 2017). Jakarta.
- Otoritas jasa keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. 8 Oktober 2017.
- Putri, A. H. C., & Sri Hastuti (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Laba UMKM (Studi Empiris UMKM Di Kota Surabaya), *Action Research Literate*, 5(2).
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000.
- Ridhotullah, S., & Jauhar, M. (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Riyanto, S., dan Hatmawan, A.A. 2020. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish.
- Sara, K., 2019, *Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude , Financial Experience , Income dan Tingkat Pendidikan terhadap Financial Behavior pada Pegawai PT . Angkasa Pura II ( Persero ) Kantor Cabang Bandara Internasional Kualanamu*. Skripsi.
- Sabri, M.F .2011, *Pathways To Financial Success: Determinants Of Financial Literacy And Financial Well-Being Among Young Adults*. Graduate Theses and Dissertations. Iowa State University.
- Sina, P.G. (2014). *Tipe kepribadian dalam personal finance*. *Jurnal JIBEKA* Volume 8 No 1 :54-59.
- Siyoto, S., dan Ali, S. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta

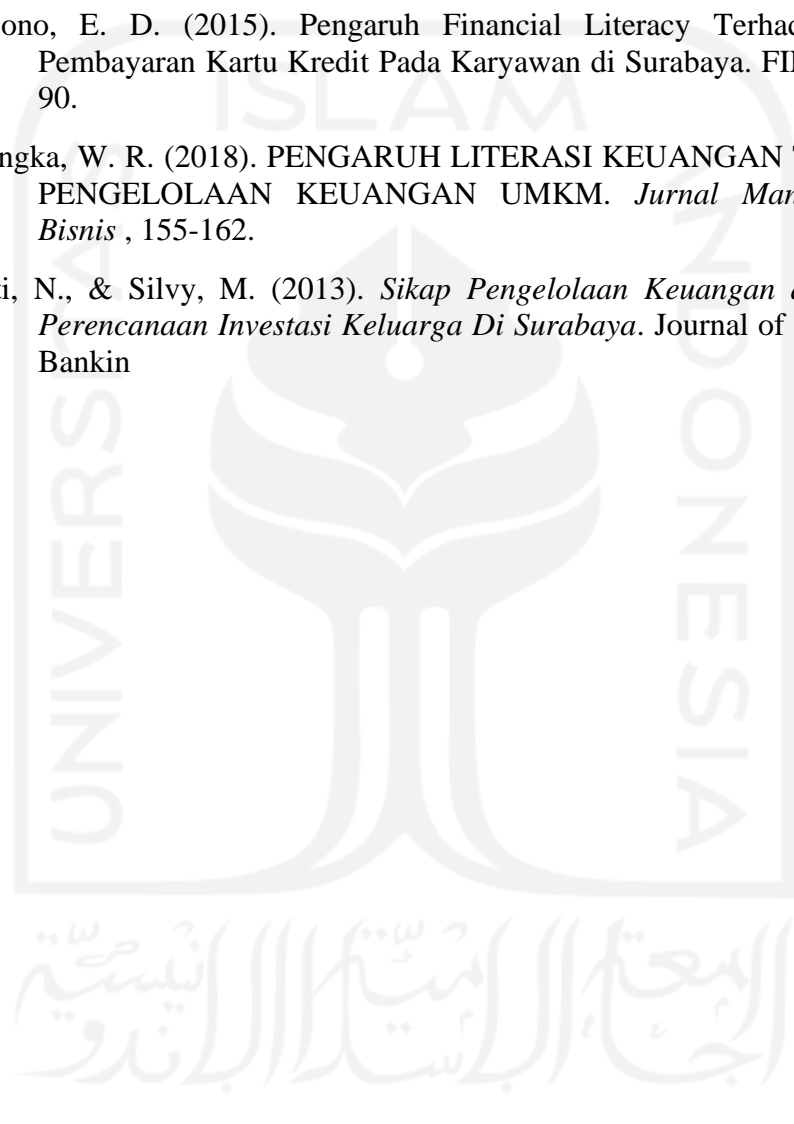
Tarry N., Maharani (2016) *PENGARUH PERSONAL FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR MAHASISWA SI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS*. Diploma thesis, Universitas Andalas.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *FINIESTA*, 85-90.

Wijayangka, W. R. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* , 155-162.

Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). *Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya*. *Journal of Business and Bankin*







## LAMPIRAN 1

### Surat Keterangan Hasil Tes Kemiripan



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883037, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fee@uii.ac.id  
W. fecon.uui.ac.id

#### SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No. : 906/Ka.Div/10/Div.PP/VIII/2022

*Bismillaahirrahmaanirrahim.*

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Ayu Sisma Kumala**  
Nomor Mahasiswa : **18312151**  
Dosen Pembimbing : **Drs. Sugeng Indardi, MBA., SAS.**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Karya Ilmiah : **Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Behaviour*  
Terhadap Pengelolaan Keuangan Oleh Pelaku UMKM  
Di Kabupaten Jember**  
Nomor Hp : **082228458090**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **16% (Enam belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan

  
Bambang Hermawan, S.Si

## LAMPIRAN 2

### Surat Permohonan Ijin Penelitian



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883887, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fe@uii.ac.id  
W. www.uii.ac.id

Nomor : 2160/DEK/10/Div.URT/VIII/2022  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
Pimpinan  
Pelaku UMKM di Kabupaten Jember

*Assalamu alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Ayu Sisma Kumala  
No. Mahasiswa : 18312151  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember / 23 September 1998  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Strata I (S1)  
Alamat : Jln.Curah Lele, Gumelar, Balung, Jember

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behaviour Terhadap Pengelolaan Keuangan oleh Pelaku UMKM di Kabupaten Jember"**

Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, Drs., MBA.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 04 Agustus 2022

Dekan,

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA.  
NIK: 943120101

### Lampiran 3

#### Format Kuesioner

#### Kuesioner Penelitian

Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/Saudari

Nama : .....

Alamat : .....

Di Jember

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Ayu sisma kumala, mahasiswi tingkat akhir Strata-1 angkatan 2018 Prodi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas akhir dengan judul penelitian saya yakni (PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL BEHAVIOUR* TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN OLEH PELAKU UMKM DI KABUPATEN JEMBER).

Kepada bapak/ibu/saudara-saudari yang memiliki usaha bisnis (UMKM) di wilayah Kabupaten Jember diharapkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuisisioner di bawah ini.

Dalam kuesioner ini penulis menyajikan dua bagian. Yaitu yang pertama mengenai data diri responden dan yang kedua daftar pertanyaan pokok yang terdiri atas 20 pertanyaan. Dalam pengisian daftar pertanyaan bapak/ibu/saudara tinggal mengisi kolom yang tersedia, tidak terdapat jawaban benar maupun salah. Dalam penelitian ini, data dan informasi responden hanya di gunakan untuk keperluan akademis dalam memenuhi tugas akhir dan akan dijaga kerahasiannya.

Kepada bapak/ibu/saudara-saudari yang ingin bertanya atau ingin memberikan kritik maupun saran terkait penelitian ini, bisa menghubungi saya melalui email : [18312151@students.uui.ac.id](mailto:18312151@students.uui.ac.id) atau kontak WA: 082228458090

Atas perhatian dan partisipasi bapak/ibu/saudara-saudari, Saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Hormat saya,

Ayu Sisma Kumala

## I. Profil Data Responden

### 1. Nama Lengkap :

Alamat : .....

### 2. Jenis Kelamin

- Pria
- Wanita

### 3. Usia

- 22-28 Tahun
- 29-34 Tahun
- >40 Tahun

### 4. Pendidikan Terakhir

- SD
- SMP
- SMA
- Diploma
- S1,S2,S3

### 5. Jenis Usaha

- Mikro
- Kecil
- Menengah

6. Jumlah Modal :

- < Rp50.000.000,00
- Rp. 50.000.000,00-Rp. 100.000.000,00
- Rp. 100.000.000,00-Rp. 300.000.000
- > Rp 300.000.000,00

7. Pendapatan Usaha bisnis (UMKM) :

- < Rp 50.000.000,00/Tahun
- Rp. 50.000.000,00-Rp. 100.000.000,00/Tahun
- Rp. 100.000.001,00-Rp. 200.000.000,00/Tahun
- Rp. 200.000.001,00-Rp. 300.000.000/Tahun
- >Rp 300.000.000/Tahun

II. Pertanyaan

Instruksi: Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, cukup mengisi dengan tanda X salah satu jawaban pada kolom yang tersedia, yang saudara anggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dengan ketentuan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

**Pengelolaan Keuangan UMKM**

No.	Pengelolaan Keuangan UMKM	STS	TS	N	S	SS
1.a	Usaha UMKM yang saya kelola sudah memiliki sistem dokumentasi dan pembukuan/akuntansi yang baik, sehingga memudahkan tersedia laporan keuangan bulanan dan tahunan.					
1.b	Saya selalu bisa melakukan evaluasi peningkatan dan penurunan usaha bisnis (UMKM) setiap bulan, triwulan dan setiap akhir tahun.					
2.a.	Modal usaha bisnis (UMKM) yang saya kelola menggunakan dana pribadi seluruhnya					
2.b.	Modal usaha bisnis (UMKM) yang saya kelola menggunakan dana pribadi					



	dan pinjaman dari bank atau koperasi					
3.	Dalam mengelola usaha bisnis (UMKM), saya selalu menyediakan kas yang cukup untuk pembiayaan operasional dan membayar utang jangka pendek (likuiditas yang baik).					
4.	Saya selalu menyimpan kelebihan uang kas (UMKM) di bank dalam bentuk tabungan dan giro serta deposito					
5.	Saya selalu membuat cashflow secara bulanan maupun setiap akhir tahun untuk menjaga ketersediaan kas.					
6.	Aktiva tetap tanah dan bangunan yang menganggur selalu disewakan.					

***Financial Literacy***

<b>NO.</b>	<b>Financial Literacy</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya pernah mengikuti pelatihan, workshop dan pendidikan penyusunan laporan keuangan.					
2.	Saya selalu menghitung ketersediaan kas untuk melunasi utang yang segera harus segera dibayar UMKM yang saya kelola secara bulanan maupun setiap akhir tahun .					
3.	Saya selalu menghitung tingkat keuntungan UMKM yang saya kelola secara bulanan maupun setiap akhir tahun					
4.	Saya selalu memperhatikan ketersediaan jaminan utang jangka panjang UMKM yang saya kelola secara periodik dengan aset-aset tetap yang dimiliki					

5.	Saya selalu menghitung perputaran penjualan produk dan jasa UMKM yang saya kelola secara bulanan maupun setiap akhir tahun					
6.	Saya berusaha meningkatkan pengetahuan keuangan dengan mengikuti pelatihan workshop secara periodik.					

***Financial Behavior***

<b>NO.</b>	<b>Financial Behavior</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
------------	---------------------------	------------	-----------	----------	----------	-----------

1.	Usaha bisnis UMKM yang saya kelola selalu memiliki kas lebih dari utang jangka pendek baik setiap akhir bulan maupun setiap akhir tahun.					
2.	Usaha bisnis UMKM yang saya kelola dapat menyajikan informasi laba-rugi baik setiap akhir bulan maupun setiap akhir tahun.					
3.	Usaha bisnis UMKM yang saya kelola selalu memiliki jaminan aktiva tetap utang bank selama umur pinjaman.					
4.	Usaha bisnis UMKM yang saya kelola selalu bisa mengoptimalkan penjualan (pendapatan) yang selalu meningkat terhadap modal baik secara bulanan maupun akhir tahun.					
5.	Usaha bisnis UMKM yang saya kelola dapat mengoptimalkan ROA (return on asset) setiap akhir tahun					

6.	Usaha bisnis UMKM yang saya kelola dapat mengoptimalkan ROI (return on investment) setiap akhir tahun					
----	---	--	--	--	--	--



LAMPIRAN 4

Tabulasi Data

(X1 = *Financial Literacy*)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	4
5	5	5	4	4	5
3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5







**TABULASI DATA (X2 = *Financial Behavior*)**

<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>
5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	5	4
5	5	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5
3	3	3	4	2	2
3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	4	4
5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4



## Tabulasi Data

(Y = Pengelolaan Keuangan UMKM)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8
5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	4	4	5	4	5
4	4	5	5	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5
3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	4	4	5	4	4	4
3	3	4	4	4	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	1	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

3	4	4	2	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5

5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5

5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5





## LAMPIRAN 5

### Uji Instrumen menggunakan aplikasi SPSS

Hasil uji validitas  
Variabel X1 (*Financial Literacy*)

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.802
Approx. Chi-Square		198.503
Bartlett's Test of Sphericity	Df	15
	Sig.	.000

#### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
x1.1	.927
x1.2	.947
x1.3	.894
x1.4	.943
x1.5	.933
x1.6	.931

Extraction Method:

Principal Component  
Analysis.

a. 1 components  
extracted.

## Hasil Uji Validitas

### Variabel X2 (*Financial Behavior*)

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.803
Approx. Chi-Square		145.424
Bartlett's Test of Sphericity	Df	15
	Sig.	.000

#### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
x2.1	.926
x2.2	.866
x2.3	.933
x2.4	.659
x2.5	.859
x2.6	.836

Extraction Method:

Principal Component

Analysis.

a. 1 components  
extracted.

## Hasil Uji Validitas

Variabel Y (Pengelolaan Keuangan UMKM)

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.803
Approx. Chi-Square		145.424
Bartlett's Test of Sphericity	Df	15
	Sig.	.000

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
Y1.1	.916
Y1.2	.899
Y1.3	.832
Y1.4	.818
Y1.5	.903
Y1.6	.922
Y1.7	.914
Y1.8	.881

Extraction Method:

Principal Component  
Analysis.

a. 1 components  
extracted.

## Hasil Uji Reabilitas

### X1 (*Financial Literacy*)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	93.3
	Excluded <sup>a</sup>	2	6.7
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	6

## Hasil Uji Reliabilitas

### X2 (*Financial Behavior*)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96.7
	Excluded <sup>a</sup>	1	3.3
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.919	6

## Hasil Uji Reliabilitas

Y (Pengelolaan Keuangan UMKM)

**Case Processing Summary**

		N	%
	Valid	25	100.0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	8

## LAMPIRAN 6

### Uji Asumsi Klasik menggunakan aplikasi SPSS

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.466	2.833		.165	.870		
	X1	.945	.133	.607	7.133	.000	.512	1.952
	X2	.366	.118	.265	3.111	.002	.512	1.952

a. Dependent Variable: Y

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

			AbsRes	X1	X2
Spearman's rho	AbsRes	Correlation Coefficient	1.000	-.178	-.492**
		Sig. (2-tailed)	.	.087	.000
		N	94	94	94
X1	X1	Correlation Coefficient	-.178	1.000	.394**
		Sig. (2-tailed)	.087	.	.000
		N	94	94	94
X2	X2	Correlation Coefficient	-.492**	.394**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PER	.286	132	.000	.438	132	.000

## LAMPIRAN 7

### Uji Hipotesis menggunakan aplikasi SPSS

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.466	2.833		.165	.870		
	X1	.945	.133	.607	7.133	.000	.512	1.952
	X2	.366	.118	.265	3.111	.002	.512	1.952

a. Dependent Variable: Y

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 <sup>a</sup>	.663	.655	2.031	1.975

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.466	2.833		.165	.870		
	X1	.945	.133	.607	7.133	.000	.512	1.952
	X2	.366	.118	.265	3.111	.002	.512	1.952

a. Dependent Variable: Y

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	736.991	2	368.496	89.346	.000 <sup>a</sup>
	Residual	375.317	91	4.124		
	Total	1112.309	93			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

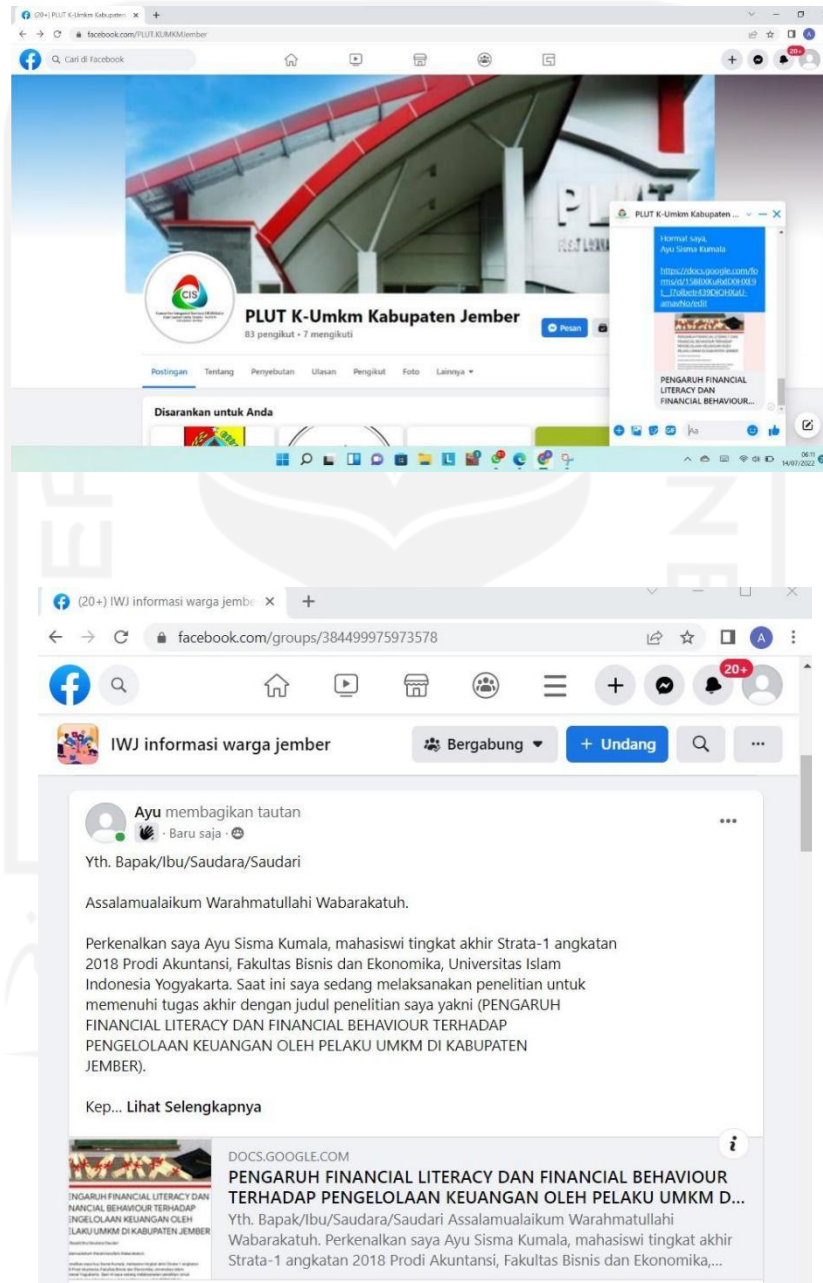
b. Dependent Variable: Y



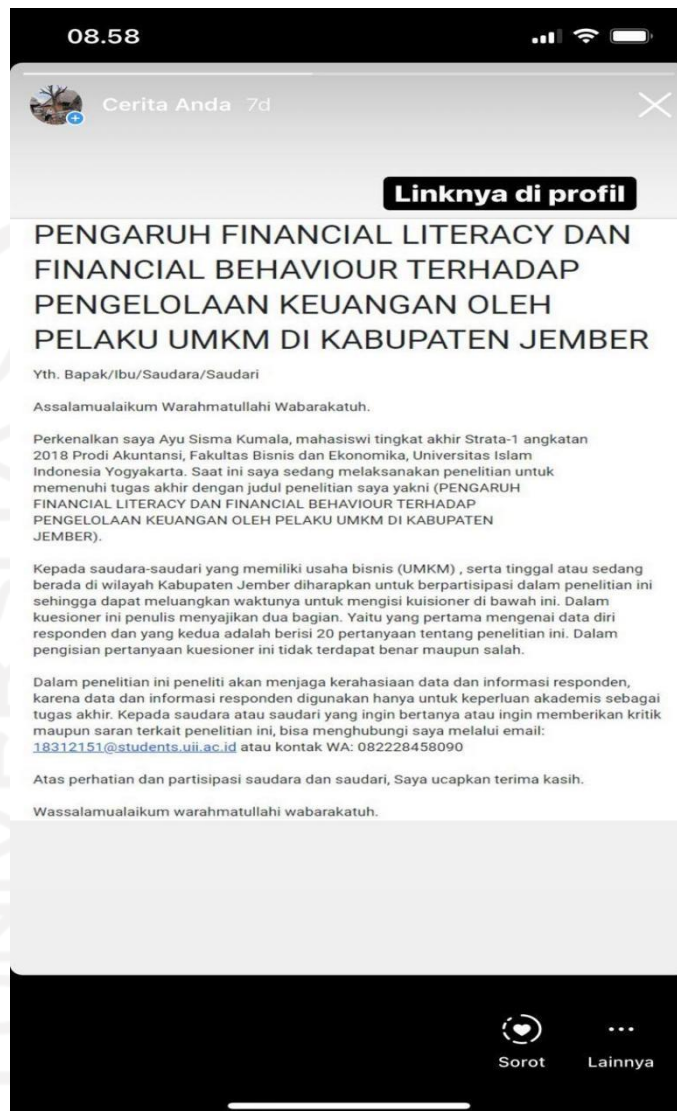


## Lampiran 8

### Bukti Penyebaran Kuisioner



**Penyebaran keusioner dengan media social : facebook**



**Penyebaran kuisisioner dengan media social : instagram**



**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Pada Semester Ganjil 2022/2023, hari Jum'at, tanggal 09 September 2022, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama : AYU SISMA KUMALA  
NIM : 18312151  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOUR TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN OLEH PELAKU UMKM DI KABUPATEN JEMBER  
Dosen Pembimbing : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

**Lulus**

Nilai : A-  
Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

**Tim Penguji:**

Ketua Tim : Sugeng Indardi, MBA., SAS.  
Anggota Tim : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.

Yogyakarta, 26 September 2022  
Ketua Program Studi Akuntansi,

Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS  
NIK. 033120104 |

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL BEHAVIOUR TERHADAP PENGELOLAAN  
KEUANGAN OLEH PELAKU UMKM DI KABUPATEN JEMBER**

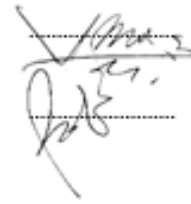
Disusun oleh : AYU SISMA KUMALA

Nomor Mahasiswa : 18312151

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Jum'at, 09 September 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sugeng Indardi, MBA., SAS.

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.